BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Telkom Divisi Area Bandung Timur merupakan perusahaan yang besar dan memiliki karyawan cukup banyak seperti karyawan *out sourcing* sehingga data-data karyawan harus terorganisir dengan baik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di PT. Telkom Divisi Area Bandung Timur, terdapat masalah di PT. Telkom Divisi Area Bandung Timur yaitu sistem yang digunakan di PT. Telkom Divisi Area Bandung Timur terutama pada bagian absensi karyawan masih bersifat manual dalam pencatatannya sehingga sering terjadi kesalahan dalam pencatatan data absensi dan kurangnya disiplin kerja karyawan, penyimpanan laporan data-data absensi karyawan tidak terorganisir dengan baik serta perhitungan jam kerja karyawan kurang akurat karena banyak data yang hilang dan tidak sesuai.

Dalam hal ini diperlukan sebuah program aplikasi yang dapat mengolah data absensi karyawan di PT. Telkom Divisi Area Bandung Timur agar dapat meminimalkan kesalahan dalam pencatatan data absensi dan meningkatkan disiplin kerja karyawan serta penyimpanan laporan dan perhitungan jam kerja karyawan dapat terorganisir dengan baik. Maka, dari permasalahan diatas perlu dibangun sebuah Program Aplikasi Absensi Karyawan di PT. Telkom Divisi Area Bandung Timur.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana membangun program aplikasi absensi karyawan di PT. Telkom Divisi Area Bandung Timur.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari pembuatan laporan ini adalah untuk membangun sebuah Program Aplikasi Absensi Karyawan di PT. Telkom Divisi Area Bandung Timur.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari pembangunan program aplikasi absensi ini adalah sebagai berikut:

- 1. Meminimalkan kesalahan dalam pencatatan data absensi
- 2. Meningkatkan disiplin kerja karyawan dalam hal absensi.
- 3. Membantu dalam perhitungan jumlah jam kerja karyawan.
- 4. Menyajikan data-data absensi karyawan secara akurat.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan survei terhadap permasalahan yang terdapat di PT. Telkom Divisi Area Bandung Timur, dibuatlah batasan - batasan masalah sebagai berikut :

 Data yang diolah adalah data absensi dan data lembur karyawan di PT. Telkom Divisi Area Bandung Timur.

- 2. Pengolahan pada data absensi dan lembur karyawn berupa pencatatan jam kedatangan, jam pulang dan IP address.
- 3. Informasi yang dihasilakan dari pengolahan data absensi karyawan adalah berupa laporan yang akan di periksa dan disetujui oleh pimpinan lokasi yang selanjutnya akan diserahkan kepada pimpinan pusat.
- 4. Program Aplikasi Absensi Karyawan di PT. Telkom Divisi Area Bandung Timur ini berjalan pada media web / internet.
- 5. Karyawan hanya bisa mengabsen dan pimpinan merekap absen karyawan.
- 6. Permodelan data yang digunakan adalah permodelan data terstruktur dengan tools *Flow*Map dan Data Flow Diagram (DFD).

1.5 Metode Penelitian

Metode Penelitian yang akan digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan ini adalah :

Pengumpulan data yang terdiri dari:

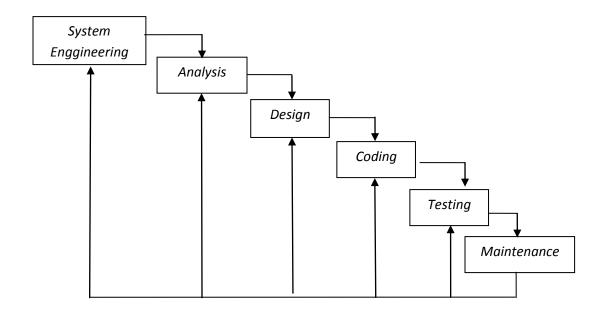
a. Metode Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan atau penelitian langsung dari objek penelitian.

b. Metode Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada pihak yang berperan dalam penggunaan aplikasi ini untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.

Adapun model perancangan perangkat lunak yang digunakan adalah model *Waterfall*, dengan tahapan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Pemodelan waterfall

Penjelasan:

1. System Enggineering:

Pada tahapan ini untuk mendefinisikan sistem, batasan-batasan, maksud dan tujuan, dan kebutuhan pembangun sistem menyangkut sumber daya perangkat keras, manusia, biaya dan jadwal.

2. System Analysis:

Pada tahap ini mengumpulkan kebutuhan secara lengkap kemudian dianalisis dan didefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program yang akan dibangun serta harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap.

3. *System Design*:

Pada tahap ini data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya dapat ditentukan bentuk rancangan antarmuka (interface) aplikasi yang sesuai dengan aplikasi yang akan dibangun.

4. *System Coding*:

Pada tahap ini setelah analisis dan desain maka desain program diterjemahkan kedalam kode-kode dengan bahasa pemrograman.

5. *System Testing*:

Setelah desain program diterjemahkan kedalam kode-kode (*coding*) selesai maka tahap testing atau percobaan aplikasi dapat dilakukan terhadap unit-unit program secara keseluruhan.

6. System Maintenance:

Pada tahap ini dilakukan pemeliharaan aplikasi yang telah diimplementasikan sebelumnya untuk melakukan pengecekan kesalahan atau perubahan-perubahan atau penambahan yang sesuai dengan permintaan user.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memberikan informasi secara umum tentang pembahasan yang terdapat dalam setiap bab. Sehingga dalam pembahasannya akan lebih mudah dipahami. Sistematika penulisan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas perihal yang menjadi latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang berhubungan dengan aplikasi yang akan dibangun. Selain berisi teori - teori yang berhubungan pada bab ini membahas pula mengenai gambaran umum tentang tempat aplikasi ini akan diimplementasikan.

BAB III : PEMBAHASAN, IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini menerangkan tentang analisa perancangan aplikasi yang digunakan dalam pembahasan masalah serta berisi tahapan-tahapan yang dilakukan untuk menerapkan sistem yang telah dirancang dan dianalisa dari hasil pengujian yang dilakukan terhadap sistem yang telah diimplementasikan.

BAB IV: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari aplikasi yang dibuat serta saran yang diberikan oleh PT. Telkom Divisi Area Bandung Timur setelah melakukan implementasi dari aplikasi tersebut.